

BUSINESS PLANNING BERBASIS ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM MERANCANG STRATEGI BISNIS DI KECAMATAN CIBODAS, KOTA TANGERANG

Mohamad Yamin

Kewirausahaan, Fakultas Teknologi dan Bisnis, Universitas Yatsi Madani

[*mohamadyamin@uym.ac.id](mailto:mohamadyamin@uym.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya perencanaan bisnis pada pelaku UMKM di Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang. Hal ini menjadi pokok permasalahan karena berdampak pada lemahnya daya saing dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan bisnis (business planning) berbasis analisis lingkungan internal dan eksternal dalam merancang strategi bisnis di Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha belum menerapkan perencanaan bisnis secara terstruktur dan belum mengintegrasikan analisis lingkungan internal dan eksternal dalam perumusan strategi bisnis. Keterbatasan pada aspek manajerial dan perencanaan menjadi kelemahan utama lingkungan internal, sementara peluang pasar yang besar dari tingginya aktivitas ekonomi lokal belum dimanfaatkan secara optimal akibat meningkatnya persaingan dan perubahan perilaku konsumen. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan business planning berbasis analisis lingkungan internal dan eksternal penting untuk merancang strategi bisnis yang adaptif, meningkatkan daya saing usaha, serta mendukung keberlanjutan UMKM di Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang.

Kata kunci: Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal, *Business Planning*, Strategi Bisnis, UMKM

ABSTRACT

This research is motivated by the suboptimal business planning of MSMEs in Cibodas District, Tangerang City. This is a key issue because it impacts their competitiveness and business sustainability. This study aims to analyze business planning based on internal and external environmental analysis in designing business strategies in Cibodas District, Tangerang City. The research approach used was descriptive qualitative, with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Research informants were selected using a purposive sampling technique. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that most business actors have not implemented structured business planning and have not integrated internal and external environmental analysis into business strategy formulation. Limitations in managerial and planning aspects are the main weaknesses of the internal environment, while the large market opportunities resulting from high local economic activity have not been optimally utilized due to increased competition and changes in consumer behavior. The conclusion of this study confirms that implementing business planning based on internal and external environmental analysis is

essential for designing adaptive business strategies, increasing business competitiveness, and supporting the sustainability of MSMEs in Cibodas District, Tangerang City.

Keywords: *Internal and External Environmental Analysis, Business Planning, Business Strategy, UMKM*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis dan kompetitif menuntut pelaku bisnis untuk merancang strategi yang tepat agar usahanya dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, perencanaan bisnis menjadi instrumen penting untuk menentukan arah pengembangan usaha, mengidentifikasi peluang pasar, dan merumuskan strategi sesuai kondisi lingkungan bisnis. Perencanaan bisnis yang baik tidak hanya berfungsi sebagai pedoman operasional, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan sumber daya, pemasaran, dan pengembangan usaha ke depan (Barringer, 2022). (Arianto & Masnawati, 2024).

Penyusunan perencanaan bisnis tidak dapat dipisahkan dari analisis lingkungan bisnis yang terdiri dari lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal meliputi sumber daya manusia, kemampuan manajerial, struktur organisasi, teknologi, dan modal. Sementara lingkungan eksternal mencakup kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, regulasi pemerintah, serta tingkat persaingan industri. Analisis terhadap kedua lingkungan ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai dasar perumusan strategi (Putri et al., 2024). Pendekatan PESTEL juga digunakan untuk menganalisis faktor politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan, dan hukum dalam lingkungan eksternal organisasi (Learning, 2024).

Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pemahaman terhadap kondisi lingkungan bisnis menjadi faktor kunci keberhasilan. UMKM berperan signifikan dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, banyak pelaku UMKM masih menjalankan usaha secara sederhana tanpa didukung perencanaan bisnis yang sistematis. Akibatnya, strategi yang dijalankan sering tidak didasarkan pada analisis komprehensif terhadap kondisi internal dan eksternal, sehingga usaha sulit berkembang optimal. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa strategi inovasi, kapasitas absorptif, dan orientasi kewirausahaan memediasi hubungan antara analisis lingkungan dan kinerja UMKM, sehingga mampu meningkatkan daya saing di pasar (Carrasco-Carvajal et al., 2023); (Khelil et al., 2024).

Kecamatan Cibodas di Kota Tangerang memiliki potensi perkembangan ekonomi yang pesat, terutama pada sektor usaha kecil dan menengah di bidang perdagangan, jasa, dan industri rumah tangga. Pertumbuhan jumlah pelaku usaha di wilayah ini menciptakan peluang ekonomi, namun sekaligus meningkatkan persaingan. Dalam kondisi tersebut, pelaku usaha dituntut memiliki strategi bisnis yang adaptif agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah menyusun perencanaan bisnis berbasis analisis lingkungan internal dan eksternal secara komprehensif. (Ferdinal, 2022)

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan untuk mengkaji bagaimana pendekatan integratif antara konsep business planning dengan analisis lingkungan internal dan eksternal

dapat diterapkan dalam merancang strategi bisnis bagi pelaku usaha di Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan pendekatan integratif antara konsep business planning dengan analisis lingkungan internal dan eksternal dalam merancang strategi bisnis bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang serta Mengidentifikasi kondisi lingkungan internal UMKM di Kecamatan Cibodas meliputi sumber daya manusia, kemampuan manajerial, struktur organisasi, teknologi, dan modal (Islamiyah et al., 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam lingkungan bisnis serta bagaimana pelaku usaha merancang strategi bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara komprehensif mengenai kondisi usaha, pengalaman pelaku usaha, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis. Menurut (Creswell & Creswell, 2022), (Lin, 2023) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial atau manusia. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis kondisi lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi penyusunan business planning serta strategi bisnis yang dilakukan oleh pelaku usaha di wilayah penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Teknik Analisis data dengan menggunakan data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi lingkungan internal usaha di Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, masih didominasi oleh keterbatasan sumber daya, khususnya pada aspek manajerial dan perencanaan. Sebagian besar pelaku usaha menjalankan bisnis berdasarkan pengalaman pribadi dan kebiasaan turun-temurun, tanpa memiliki dokumen perencanaan bisnis yang tertulis. Kekuatan internal usaha umumnya terletak pada kedekatan dengan konsumen, fleksibilitas operasional, serta pemahaman terhadap pasar lokal, namun belum didukung oleh sistem pengelolaan usaha yang terstruktur.

Dari sisi lingkungan eksternal, hasil wawancara menunjukkan adanya peluang pasar yang cukup besar, terutama karena tingginya kepadatan penduduk dan kebutuhan masyarakat terhadap produk dan jasa sehari-hari. Namun demikian, pelaku usaha juga menghadapi berbagai ancaman, seperti meningkatnya persaingan usaha sejenis, perubahan perilaku konsumen, serta tekanan harga. Sebagian informan menyatakan bahwa mereka belum mampu merespons perubahan lingkungan eksternal secara optimal karena keterbatasan informasi dan strategi.

Hasil penelitian juga mengungkap bahwa penerapan business planning oleh pelaku usaha masih bersifat sederhana dan belum terintegrasi dengan analisis lingkungan internal dan eksternal. Perencanaan usaha umumnya hanya mencakup aspek operasional jangka pendek, seperti pengadaan bahan baku dan penjualan harian, tanpa mempertimbangkan strategi pengembangan jangka menengah dan panjang. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan bisnis belum dimanfaatkan sebagai alat strategis dalam merancang arah usaha.

Berdasarkan analisis data, strategi bisnis yang dirumuskan oleh pelaku usaha di Kecamatan Cibodas cenderung bersifat reaktif, yaitu menyesuaikan diri dengan kondisi pasar

yang ada tanpa perencanaan yang matang. Pelaku usaha belum secara sistematis mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, pendekatan proaktif melalui perencanaan bisnis berbasis analisis lingkungan perlu diadopsi agar pelaku usaha di Kecamatan Cibodas dapat mempertahankan keberlangsungan dan meningkatkan daya saing di pasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan bisnis (business planning) berbasis analisis lingkungan internal dan eksternal belum diterapkan secara optimal oleh pelaku usaha di Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang. Sebagian besar pelaku usaha masih menjalankan bisnis secara konvensional dengan perencanaan yang bersifat jangka pendek dan belum terdokumentasi secara sistematis. Evaluasi penggunaan analisis lingkungan dalam perencanaan bisnis menunjukkan bahwa Sebagian besar pelaku UMKM baru sebatas memahami kekuatan berupa kedekatan dengan konsumen dan pemahaman pasar lokal secara intuitif. Namun kelemahan pada aspek manajerial, perencanaan strategis, dan pengelolaan sumber daya belum diidentifikasi secara formal. Akibatnya, penyusunan strategi bisnis tidak didasarkan pada pemetaan kekuatan dan kelemahan yang jelas, sehingga tujuan usaha sulit diukur dan dievaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, A., & Masnawati, E. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat dalam berwirausaha di Indonesia. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 433–443.
- Barringer, B. R. (2022). *Preparing effective business plans: An entrepreneurial approach* (2nd ed.). Pearson.
- Carrasco-Carvajal, O., García-Pérez-de-Lema, D., & Castillo-Vergara, M. (2023). Impact of innovation strategy, absorptive capacity, and open innovation on SME performance: A Chilean case study. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9, 100065. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100065>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Ferdinal, A. (2022). Budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja dosen melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(1), 85–90.
- Islamiyah, Z. T., Rahayu, A., Disman, & Wibowo, L. A. (2024). Organizational culture, university-industry collaboration strategies, and innovation programs in universities: The moderating role of government funding. *Sosiohumaniora*, 26(2), 203–212.
- Khelil, A., Ettis, S. A., & Haddad, M. (2024). Strategic management practices and new product performance in the clothing industry: The role of environmental hostility. *International Journal of Process Management and Benchmarking*, 18(2), 156–182. <https://doi.org/10.1504/IJPMB.2024.100000>
- Learning, L. (2024). *Principles of management: Developing strategy through external analysis*.

ARTIKEL PENELITIAN

Jurnal JUBIR (Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research) Vol. 3 No. 2 (2026)

DOI 10.37048/jubir.v3i2.767

ISSN: 3047-6542

<https://courses.lumenlearning.com/principlesmanagement/chapter/developing-strategy-through-external-analysis/>

Lin, J. (2023). Do established firms explore more in punctuated environments? *International Journal of Business Environment*, 14(3), 351–369. <https://doi.org/10.1504/IJBE.2023.100000>

Putri, D. W. M., Alvionita, M., Harly, M. R., & Syaifuddin, M. (2024). Business environment analysis in strategic management. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.58737/jpled.v5i1.392>